



KATALOG BPS : 9203. 1704

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR TAHUN 2009



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR



KATALOG BPS : 9203. 1704

# PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR TAHUN 2009



BADAN PUSAT STATISTIK  
KABUPATEN KAUR

**PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN KAUR  
TAHUN 2009**

ISSN : -

Nomor Publikasi / *Publication Number* : 17040.10.01

Katalog BPS / *BPS Catalogue* : 9203.1704

Ukuran Buku / *Book Size* : 21 cm x 28 cm

Jumlah Halaman / *Pages* : v + 50 halaman / *page*

Naskah / *Manuscript* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

*Section of Regional Accounts And Statistical Analysis*

Penyunting / *Editor* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

*Section of Regional Accounts And Statistical Analysis*

Gambar dan Grafik / *Charts* :

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

*Section of Regional Accounts And Statistical Analysis*

Gambar Kulit / *Cover Designer*:

Seksi Neraca Wilayah dan Analisis Statistik

*Section of Regional Accounts And Statistical Analysis*

Diterbitkan / *Published by* :

Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur

*BPS - Statistic of Kaur Regency*

Boleh Dikutip Dengan Menyebut Sumbernya

*May be Cited With Reference to the Source*

## **KATA PENGANTAR**

Pada tahun 2010 ini, Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur menerbitkan publikasi Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Kabupaten Kaur Tahun 2009. Publikasi ini bertujuan untuk memenuhi kebutuhan pengguna data terhadap informasi dibidang ekonomi, khususnya perekonomian regional Kabupaten Kaur.

Data yang disajikan dalam publikasi ini menggambarkan perekonomian makro Kabupaten Kaur tahun 2005-2009 yang meliputi total PDRB atas dasar harga konstan 2000 dan atas dasar harga berlaku setiap tahun, laju pertumbuhan ekonomi, struktur perekonomian dan tingkat pendapatan perkapita. Publikasi ini menyajikan tabel-tabel pokok yang sederhana dan mudah dipahami sehingga para pengguna data baik sebagai perencana, peneliti serta penentu kebijakan dapat menganalisis dan membandingkan data-data perekonomian Kabupaten Kaur secara berkesinambungan.

Kami mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang turut membantu sehingga penyusunan publikasi ini dapat diselesaikan tepat waktu. Kami menyadari bahwa penyajian publikasi ini masih belum optimal. Oleh karena itu, saran dan kritik dari pengguna data akan kami terima dengan senang hati demi perbaikan dan penyempurnaan publikasi berikutnya. Akhirnya semoga publikasi ini dapat bermanfaat dan memenuhi harapan para pengguna data.

Bintuhan, September 2010  
Kepala BPS Kabupaten Kaur,

**KURNEN YUSUF, SE**  
**NIP. 19560424 197803 1 001**

**DAFTAR ISI**

HALAMAN JUDUL.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
DAFTAR ISI.....	iii
DAFTAR GAMBAR.....	iv
DAFTAR TABEL.....	v
I. PENDAHULUAN.....	1
II. KONSEP DAN DEFINISI.....	2 - 4
III. METODE PENGHITUNGAN.....	5 - 6
IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/ PENDAPATAN REGIONAL	7 - 8
V. KLASIFIKASI SEKTOR.....	9 - 10
VI. URAIAN CARA PENGHITUNGAN SEKTORAL.....	11 - 21
VII. TINJAUAN EKONOMI.....	22 - 28
TABEL TABEL POKOK.....	29 - 50

**DAFTAR GAMBAR**

Gambar 7.1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005 – 2009 (Milyar Rupiah) .....	22
Gambar 7.2	Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kaur Tahun 2005 – 2009.....	23
Gambar 7.3	Pertumbuhan PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Konstan 2000 Tahun 2008-2009 (%) .....	24
Gambar 7.4	Distribusi PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009 .....	25
Gambar 7.5	Perkembangan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005 - 2009 (Rp) .....	28

<http://kaurkab.bps.go.id>

**DAFTAR TABEL**

Tabel 1	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	29
Tabel 2	Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	31
Tabel 3	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Tahun 2005-2009.....	33
Tabel 4	Distribusi Persentase PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Tahun 2005-2009..	35
Tabel 5	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	37
Tabel 6	Indeks Perkembangan PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	39
Tabel 7	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kaur ADH Berlaku Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Tahun Sebelumnya = 100).....	41
Tabel 8	Indeks Berantai PDRB Kabupaten Kaur ADH Konstan 2000 Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009 (Tahun Sebelumnya = 100).....	43
Tabel 9	Indeks Harga Implisit PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha Tahun 2005-2009.....	45
Tabel 10	Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009.....	47
Tabel 11	Indeks Perkembangan Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009.....	48
Tabel 12	Indeks Berantai Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009 (Tahun Sebelumnya = 100).....	49
Tabel 13	Indeks Implisit Pendapatan Regional dan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009.....	50

## **I. PENDAHULUAN**

### **1. Umum**

Pembangunan Nasional dan Regional di segala bidang perikehidupan membutuhkan berbagai ragam data dan indikator yang lebih rinci dan relevan. Untuk memenuhi keperluan data yang semakin mikro tersebut, Badan Pusat Statistik (BPS) dan Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur menerbitkan Produk Domestik Regional Bruto Sektoral 2005 - 2009.

Salah satu data statistik yang disajikan berkesinambungan dan rinci adalah Statistik Pendapatan Regional, yang biasa disebut Produk Domestik Regional Bruto disingkat PDRB. Penyajian publikasi PDRB membantu menyediakan informasi untuk bahan kebijaksanaan dan perencanaan maupun untuk evaluasi hasil-hasil pembangunan khususnya di bidang ekonomi. Dengan informasi tersebut dapat memberikan gambaran, apakah pembangunan ekonomi regional Kabupaten Kaur dapat tercapai sesuai rencana. Perubahan struktur dan perkembangan ekonomi regional Kabupaten Kaur harus ditopang oleh pertumbuhan dan pergeseran peran masing-masing sektor secara agregat. Untuk menganalisis kondisi tersebut harus didukung oleh data statistik PDRB yang baik, relevan, up to date dan berkesinambungan.

### **2. Pemakaian Tahun Dasar 2000**

Seri Penghitungan Produk Domestik Regional Bruto 2005 - 2009 menggunakan tahun dasar 2000. Seri ini menggantikan seri lama yang menggunakan tahun dasar 1993.

Perubahan tahun dasar dilakukan karena perekonomian pada tahun 1993 sebagai tahun dasar sudah jauh keadaannya dengan situasi dan kondisi perekonomian sekarang, baik itu perkembangan harga, pola produksi, distribusi dan konsumsi serta jenis dan kualitas dari barang yang dihasilkan. Sebaliknya pemilihan tahun dasar 2000 pada skala Nasional / Regional dapat dikatakan cukup normal dan memadai dibandingkan dengan tahun - tahun sekitarnya. Selain itu tahun dasar 2000 keadaannya cukup normal setelah krisis ekonomi sehingga dapat dijadikan dasar untuk mengukur perkembangan dan hasil pembangunan ekonomi yang dicapai dalam kurun waktu yang akan datang.



## **II. KONSEP DAN DEFINISI**

Untuk mendapatkan gambaran secara menyeluruh tentang kondisi perekonomian suatu wilayah dapat diketahui melalui neraca ekonominya. Pada bab ini akan diuraikan konsep dan definisi yang digunakan untuk penyusunan neraca regional. Arti, wujud fisik, karakteristik, batasan dan sifat kegiatan tentang keberadaan, perubahan dan perpindahan suatu barang dan jasa harus tercermin jelas dalam konsep dan definisi.

### **1. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRB atas dasar harga pasar adalah jumlah nilai tambah bruto (*gross value added*) yang dihasilkan oleh seluruh sektor perekonomian di suatu wilayah pada kurun waktu tertentu. Nilai tambah bruto adalah nilai produksi (output) dikurangi biaya antara. Nilai tambah bruto mencakup komponen-komponen pendapatan faktor (upah dan gaji, bunga, sewa tanah, dan keuntungan), penyusutan, dan pajak tidak langsung neto.

### **2. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Harga Pasar**

PDRN atas dasar harga pasar adalah produk domestik regional bruto dikurangi dengan penyusutan. Sehingga perbedaan konsep neto dan bruto terletak pada komponen penyusutan, pada PDRN komponen ini tidak ada lagi. Penyusutan yang dimaksud disini ialah nilai susutnya barang-barang modal tersebut ikut serta dalam proses produksi. Jumlah susut barang-barang modal dari seluruh sektor ekonomi merupakan penyusutan yang diukur berdasarkan nilai barang modal tersebut.

### **3. Produk Domestik Regional Neto (PDRN) Atas Dasar Biaya Faktor**

PDRN atas dasar biaya faktor diperoleh dari PDRN atas dasar harga pasar dikurangi dengan pajak tak langsung neto. Pajak tak langsung neto merupakan pajak tak langsung dikurangi dengan subsidi. Pajak tak langsung meliputi pajak penjualan, pajak tontonan, biaya ekspor dan impor dan lain-lain kecuali pajak pendapatan dan pajak perseroan. Pajak tak langsung umumnya dibedakan pada harga jual ataupun biaya produksi dari masing-masing unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang diberikan pemerintah pada unit-unit produksi, sehingga langsung berakibat menaikkan harga barang. Subsidi merupakan dana yang

diberikan pemerintah pada unit-unit produksi yang menghasilkan barang dan jasa yang menyangkut kepentingan umum, seperti subsidi BBM, beras, pupuk, angkutan dan sebagainya. Jadi pajak tak langsung berpengaruh positif menaikkan harga.

#### **4. Pendapatan Regional**

Dari konsep-konsep yang telah diuraikan diatas dapat diketahui bahwa PDRB atas dasar biaya faktor, sebenarnya secara agregatif mencerminkan kemampuan daerah dalam menghasilkan pendapatan sebagai balas jasa dari faktor-faktor produksi yang ikut dalam proses produksi di suatu wilayah dalam waktu tertentu. Faktor-faktor produksi terdiri dari tenaga kerja (buruh), modal, tanah dan kewiraswastaan. PDRN atas dasar biaya faktor merupakan jumlah pendapatan yang diperoleh dari balas jasa faktor-faktor produksi berupa upah dan gaji, bunga, sewa tanah dan keuntungan yang timbul dalam suatu wilayah. Pendapatan yang dihasilkan tidak seluruhnya menjadi pendapatan penduduk wilayah ini.

Keuntungan perusahaan yang beroperasi di wilayah Kabupaten Kaur yang pemiliknya bukan penduduk kabupaten Kaur, dan sebaliknya penduduk kabupaten Kaur menanamkan modalnya di kabupaten lain. Karena penyusunan neraca yang dapat menggambarkan transaksi arus pendapatan antar daerah (kabupaten) keluar atau masuk masih sulit diperoleh. Oleh karena itu konsep pendapatan regional yang sebenarnya belum dapat disajikan namun PDRB atas dasar biaya faktor sementara dianggap konsep yang sebenarnya. Selanjutnya pendapatan regional perkapita diperoleh dari pendapatan regional dibagi dengan penduduk pertengahan tahun kabupaten Kaur.

#### **5. Pendapatan orang-seorang dan pendapatan siap dibelanjakan**

Berdasarkan pengertian dari uraian diatas, maka konsep-konsep dasar yang dipakai dalam penghitungan pendapatan regional dapat diuraikan sebagai berikut :

1. Produksi Domestik Regional Bruto Atas Dasar Harga Pasar  
dikurangi: penyusutan akan sama dengan ;
2. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Harga Pasar  
dikurangi: pajak tak langsung neto, akan sama dengan;
3. Produk Domestik Regional Neto Atas Dasar Biaya Faktor  
ditambah: pendapatan neto dari luar kabupaten Kaur akan sama dengan;

4. Pendapatan Regional

dikurangi: pajak pendapatan perusahaan, keuntungan yang tidak dapat dibagikan serta iuran kesejahteraan sosial.

ditambah: transfer yang diterima rumah tangga dan bunga neto atas hutang pemerintah, akan sama dengan;

5. Pendapatan Orang Seorang

dikurangi: pajak rumah tangga dan transfer oleh rumah tangga, akan sama dengan;

6. Pendapatan siap dibelanjakan (*disposable income*)

<http://kaurkab.bps.go.id>

### **III. METODE PENGHITUNGAN**

Penerapan metode pendekatan dalam penghitungan pendapatan regional akan sangat tergantung pada data yang tersedia dan berdasarkan asumsi ataupun pertimbangan-pertimbangan tertentu. Pendapatan Regional tersebut dapat dihitung melalui dua metode yaitu metode langsung dan metode tak langsung.

#### **1. Metode langsung**

Yang dimaksud metode langsung adalah penghitungan nilai tambah dari suatu lapangan usaha/sector dengan menggunakan data yang tersedia di daerah baik didapat melalui sensus maupun melalui survei dan inventarisasi data dari instansi-instansi pemerintah /swasta yang ada di daerah. Penghitungan ini mencakup semua produk barang dan jasa yang dihasilkan oleh daerah sehingga karakteristik ekonomi daerah akan tercermin melalui penggunaan metode ini. Metode langsung dapat dilakukan dengan menggunakan tiga macam pendekatan yaitu:

##### *a. Pendekatan Produksi (Production approach)*

Yaitu menghitung nilai tambah dari barang dan jasa yang diproduksi oleh seluruh kegiatan ekonomi dengan jalan mengurangkan biaya antara dari masing-masing total produksi bruto tiap-tiap sektor/sub sektor. Pendekatan ini banyak dipergunakan pada estimasi nilai tambah yang produksinya berbentuk barang seperti : pertanian, industri, pertambangan dan lain sebagainya.

##### *b. Pendekatan Pendapatan (Income approach)*

Pada pendekatan pendapatan, nilai tambah dari setiap kegiatan ekonomi diperkirakan dengan jalan menjumlahkan semua balas jasa faktor produksi seperti upah dan gaji, surplus usaha serta penyusutan dan pajak tak langsung neto. Pada penghitungan sektor pemerintahan dan usaha-usaha yang sifatnya tidak mencari untung, surplus usaha biasanya tidak diperhitungkan. Yang termasuk dalam surplus usaha disini adalah bunga neto, sewa tanah dan keuntungan. Metode ini biasanya dipakai untuk menghitung sektor dan subsektor yang produksinya berupa jasa seperti pada pemerintahan dan jasa-jasa.

c. Pendekatan pengeluaran (*Expenditure approach*)

Pendekatan dari segi pengeluaran bertitik tolak pada penggunaan akhir dari barang dan jasa yang diproduksi sendiri di dalam suatu wilayah. Dalam hal ini perlu diketahui bahwa total suplai atau penyediaan dari barang dan jasa itu merupakan jumlah dari penggunaan untuk :

1. Pengeluaran konsumsi rumah tangga
2. Pengeluaran konsumsi pemerintah
3. Pengeluaran konsumsi lembaga swasta yang tidak mencari keuntungan
4. Pembentukan modal tetap domestik bruto
5. Perubahan stok
6. Ekspor neto (Ekspor-Impor)

**2. Metode tidak langsung**

Metode pendekatan alokasi (*allocation methods*) yaitu penghitungan nilai tambah sektor atau subsektor ekonomi suatu wilayah (*region*) dengan mengalokasikan angka nasional dengan indikator-indikator yang relevan dapat menunjukkan kontribusi propinsi/kabupaten tersebut. Sebagai alokator biasanya digunakan :

- a. Nilai (volume) produksi
- b. Jumlah produksi fisik
- c. Tenaga kerja
- d. Penduduk
- e. Indikator produksi lainnya yang erat hubungannya dengan sektor yang dihitung

#### **IV. PENYAJIAN PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO/PENDAPATAN REGIONAL**

Pendapatan regional baik berupa agregat keseluruhan, maupun secara sektoral umumnya disajikan dalam dua bentuk yaitu penyajian atas dasar harga berlaku dan penyajian atas dasar harga konstan;

##### **1. Penyajian atas dasar harga berlaku**

Penyajian seperti ini memperlihatkan besaran dari nilai tambah bruto masing-masing sektor, sesuai dengan keadaan pada tahun tertentu. Dalam hal ini penilaian terhadap produksi, biaya antara ataupun nilai tambahnya dilakukan dengan menggunakan harga yang berlaku pada masing-masing tahun yang bersangkutan. Pada harga berlaku jika dilihat dari series perkembangan PDRB/ Pendapatan regional dapat diartikan suatu perkembangan yang disebabkan oleh peningkatan produksi, tetapi juga karena meningkatnya harga barang. Oleh karena itu penyajian atas dasar harga berlaku tersebut masih dipengaruhi oleh adanya faktor inflasi atau deflasi.

##### **2. Penyajian atas dasar harga konstan**

Penyajian atas dasar harga konstan diperoleh dengan menggunakan harga tetap suatu tahun dasar, semua barang dan jasa yang dihasilkan, biaya antara yang digunakan ataupun nilai tambah masing-masing sektor dinilai berdasarkan harga tahun dasar. Penyajian seperti ini akan memperlihatkan perkembangan produktifitas secara riil karena pengaruh perubahan harga (inflasi/ deflasi) sudah dikeluarkan. Penyajian atas dasar harga konstan berguna antara lain untuk memberikan gambaran tentang perkembangan ekonomi secara agregat keseluruhan maupun secara sektoral. Untuk melihat perkembangan perubahan struktur perekonomian suatu wilayah serta perencanaan ekonomi lainnya.

Untuk memperkirakan output, biaya antara dan nilai tambah masing-masing sektor atas dasar harga konstan dapat digunakan beberapa cara sebagai berikut :

###### *a. Revaluasi*

Cara ini digunakan dengan menilai kembali baik produksi maupun biaya dengan harga-harga pada tahun dasar. Produksi pada tahun penghitungan dikalikan dengan harga tahun dasar,

demikian juga biaya antaranya. Jadi nilai tambah atas dasar harga konstan merupakan selisih antara nilai produksi dan biaya produksi masing-masing atas dasar harga konstan.

*b. Ekstrapolasi*

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan menggerakkan nilai tambah pada tahun dasar berdasarkan indeks produksi atau indikator produksi dari sektor atau subsektor yang bersangkutan. Apabila data produksi tidak tersedia, maka indikator produksi seperti jumlah tenaga kerja atau lainnya digunakan sebagai ekstrapolatornya.

*c. Deflasi*

Cara ini dilakukan untuk memperoleh nilai tambah masing-masing tahun dengan cara menurunkan (mendeflate) nilai tambah atas dasar harga berlaku berdasarkan indeks harga produksi dari sektor/ subsektor yang bersangkutan. Jika indeks harga produksi tidak tersedia secara langsung maka dapat digunakan indeks lain yang relevan seperti indeks harga konsumen, indeks harga perdagangan besar sebagai deflatornya.

*d. Double Deflasi*

Cara ini hampir sama dengan cara deflasi diatas, hanya yang dideflate bukan nilai tambah secara langsung, tetapi output dan biaya antaranya. Setelah output dan biaya antaranya dideflate berdasarkan indeks harga masing-masing, maka nilai tambah diperoleh dari output dikurangi dengan biaya antara.

## **V. KLASIFIKASI SEKTOR**

Berbagai kegiatan ekonomi yang ada di Kabupaten Kaur untuk menghasilkan barang dan jasa. Kegiatan ekonomi tersebut menyangkut bermacam-macam faktor yang mendukung proses produksi seperti tenaga kerja, modal, cara pengolahannya, bentuk badan hukum dan lain sebagainya dari tingkat yang sederhana sampai tingkat yang lebih maju. Untuk keperluan pengolahan, penghitungan dan penyajian pendapatan regional serta untuk analisa dan manfaat lainnya bagi para pemakainya maka berbagai macam kegiatan ekonomi tadi perlu dikelompokkan kedalam sektor-sektor sesuai dengan sifat dan jenis kegiatannya. Pengelompokkan kegiatan tadi kedalam sektor-sektor dikenal dengan klasifikasi sektor.

Penyusunan klasifikasi sektor untuk semua kegiatan ekonomi di Kabupaten Kaur didasarkan pada International Standard Industrial Classification (ISIC) yang kemudian dimodifikasi menjadi Klasifikasi Lapangan Usaha Indonesia (KLUI).

Adapun pembagian sektor dan subsektor untuk seluruh kegiatan ekonomi di Kabupaten Kaur, disusun sebagai berikut:

### **1. Sektor Pertanian**

- a. Subsektor Tanaman Bahan Makanan*
- b. Subsektor Tanaman Perkebunan*
- c. Subsektor Kehutanan*
- d. Subsektor Peternakan dan hasil-hasilnya*
- e. Subsektor Perikanan*

### **2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

- a. Subsektor Minyak dan Gas Bumi*
- b. Subsektor Pertambangan Tanpa Migas*
- c. Subsektor Penggalian*

### **3. Sektor Industri Pengolahan**

- a. Subsektor Industri Minyak dan Gas*



- b. *Subsektor Industri Tanpa Minyak dan Gas*

**4. Sektor Listrik, Gas dan Air Minum**

- a. *Subsektor Listrik*
- b. *Subsektor Gas Kota*
- c. *Subsektor Air Bersih*

**5. Sektor Bangunan / Konstruksi**

**6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

- a. *Subsektor Perdagangan Besar dan Eceran*
- b. *Subsektor Perhotelan*
- c. *Subsektor Restoran*

**7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**

- a. *subsektor Pengangkutan*
- b. *Subsektor Komunikasi*

**8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

- a. *Subsektor Bank*
- b. *Subsektor Lembaga keuangan tanpa bank*
- c. *Subsektor Jasa penunjang keuangan*
- d. *Subsektor Sewa bangunan*
- e. *Subsektor Jasa perusahaan.*

**9. Sektor Jasa-jasa**

- a. *Subsektor Jasa pemerintahan umum*
- b. *Subsektor Swasta*

## **VI. URAIAN CARA PENGHITUNGAN SEKTORAL**

Uraian sektor yang disajikan ini mencakup ruang lingkup dan definisi masing-masing sektor dan subsektor, cara-cara penghitungan nilai tambah baik atas dasar harga berlaku maupun atas dasar harga konstan 2000, serta sumber datanya.

### **1. Sektor Pertanian**

#### *1.1. Tanaman bahan makanan*

Subsektor ini mencakup komoditi tanaman bahan makanan seperti padi, jagung, ketela pohon, ketela rambat, kacang tanah, kedelai, kentang, kacang hijau, buah-buahan dan sayur-sayuran. Bentuk produksi yang dihasilkan gabah kering untuk padi, umbi basah untuk ketela pohon dan ketela rambat, biji kering untuk kacang-kacangan, pipilan kering untuk jagung, sayur segar untuk sayur-sayuran dan buah segar untuk buah-buahan.

Data produksi diperoleh dari Badan Pusat Statistik, sedangkan komoditi sayur-sayuran dan buah-buahan dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaur. Untuk data harga seluruhnya diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harganya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi (biaya antara) yang berlaku setiap tahun. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus dan struktur ongkos pertanian Badan Pusat Statistik. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi.

#### *1.2. Tanaman perkebunan*

Subsektor ini meliputi kegiatan perkebunan seperti kopi, karet, cengkeh, kelapa, kayu manis, tembakau, lada, aren, kapuk, jahe, kakao/coklat, kelapa sawit, teh dan tanaman perkebunan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan dan Perkebunan Kabupaten Kaur. Sedangkan data harga diperoleh dari Badan Pusat Statistik Kabupaten Kaur dan Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan setiap jenis produksi dengan masing-masing harga produsennya, kemudian dikurangi

dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku tahun yang bersangkutan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

### *1.3. Peternakan*

Subsektor ini mencakup produksi ternak besar, ternak kecil, unggas dan hasil-hasil dari unggas (telur), serta hasil pemotongan ternak dari hewan lainnya. Produksi ternak diperkirakan sama dengan jumlah ternak yang dipotong, populasi ternak dan produksi telur, diperoleh dari Dinas Pertanian dan Peternakan Kabupaten Kaur, sedangkan harga dari Badan Pusat Statistik.

### *1.4. Kehutanan*

Kegiatan yang dicakup untuk subsektor ini meliputi penebangan kayu hutan, kayu bulat/gelondongan, kayu bakar, bambu, rotan, damar dan lainnya.

Data produksi diperoleh dari Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur, sedangkan harga diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kaur dan Badan Pusat Statistik.

Perhitungan nilai tambah bruto subsektor kehutanan dengan cara pendekatan produksi sama seperti yang dilakukan pada subsektor sebelumnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

### *1.5. Perikanan*

Subsektor ini mencakup komoditi yang dihasilkan dari kegiatan perikanan laut dan perikanan darat sedangkan pengolahan sederhana seperti pengeringan dan penggaraman ikan termasuk dalam kegiatan sektor industri.

Data produksi dan harga produsen diperoleh dari Dinas Kelautan dan Perikanan Kabupaten Kaur. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku dihitung dengan cara pendekatan produksi yaitu mengalikan jumlah produksi setiap komoditi dengan harga produsennya, kemudian dikurangi dengan biaya produksi atas dasar harga berlaku masing-masing setiap tahun. Nilai tambah atas dasar

harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

## **2. Sektor Pertambangan dan Penggalian**

Sektor ini mencakup komoditi emas, perak dan batubara, untuk pertambangan; sedangkan komoditi penggalian baik diambil dari dalam tanah maupun dari permukaan tanah dan pantai seperti pengambilan batu, pasir dan tanah liat serta galian emas rakyat.

### *2.1. Pertambangan*

Subsektor ini mencakup produksi emas, perak, dan batubara, data produksi didapat dari Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur.

Output diperoleh dengan cara produksi dikali harga masing-masing tahun per komoditi. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari output dikurangi biaya antaranya. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Biaya antara dan penyusutan diambil dari survei khusus.

### *2.2. Penggalian*

Output subsektor ini untuk komoditi batu, pasir dan tanah liat diperoleh dari Dinas Kehutanan, Perkebunan, Pertambangan dan ESDM Kabupaten Kaur.

Output penggalian atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian antara produksi dan harga masing-masing komoditi selama satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari output dikurangi biaya antaranya setiap tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan revaluasi, biaya antara dan penyusutan dari survei khusus.

## **3. Sektor Industri**

Pada Sektor Industri Pengolahan tercakup subsektor Industri Migas dan subsektor Industri Tanpa Migas yang mana mencakup industri besar dan sedang, industri kecil dan industri kerajinan rumah tangga. Kegiatan yang tercakup dalam sektor ini adalah kegiatan untuk menambah suatu barang dari bentuk sederhana menjadi barang yang lebih tinggi mutunya, baik menurut nilai maupun kegunaannya.

### *3.1.Subsektor Industri Tanpa Migas*

#### *3.1.1 Industri besar dan sedang*

Output maupun nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil survei industri tahunan yang diadakan oleh Badan Pusat Statistik Provinsi, rasio penyusutan diperoleh dari tabel Input-Output 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor Industri sebagai deflatornya.

#### *3.1.2. Industri kecil*

Output diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM Kabupaten Kaur, nilai tambah bruto atas dasar berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari outputnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai deflatornya.

#### *3.1.3. Industri kerajinan rumahtangga*

Output diperoleh dari Dinas Perindustrian, Perdagangan, Koperasi dan UKM, nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengurangi biaya antara dari outputnya. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, IHPB sektor industri sebagai defllatornya.

## **4. Sektor Listrik, Gas dan Air Bersih**

### *4.1. Subsektor listrik*

Data produksi, harga dan biaya antara diperoleh dari Perusahaan Listrik Negara (PLN) Ranting Bintuhan. Sudah termasuk juga perusahaan listrik non PLN/ perorangan. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dari hasil perkalian produksi dengan rata-rata harga masing- masing unit (per Kwh), kemudian dikurangi dengan biaya produksi setiap tahun. Nilai tambah atas dasar konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei khusus.

#### *4.2. Subsektor air bersih*

Data produksi, harga, biaya antara diperoleh dari survei tahunan air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan produksi air minum dengan rata-rata harga per unit (M3) kemudian dikurangi dengan biaya produksinya setiap tahun. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 cara mendapatkannya sama seperti pada subsektor listrik. Rasio biaya produksi dan penyusutan diperoleh dari survei air minum tahunan Badan Pusat Statistik.

### **5. Sektor Bangunan**

Mencakup segala aktivitas pembangunan fisik baik berupa bangunan gedung, jalan, jembatan, perbaikan dan perombakan yang dikerjakan sendiri oleh rumahtangga maupun oleh badan-badan pemerintah maupun swasta. Tahun-tahun lainnya digerakkan dengan indeks realisasi pengeluaran pembangunan Kabupaten Kaur. Output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara mendeflate output atas dasar harga berlaku dengan IHPB bangunan. Biaya antara penyusutan diambil dari rasio table Input-output 2000 dan survei khusus pendapatan regional Badan Pusat Statistik.

### **6. Sektor Perdagangan, Hotel dan Restoran**

#### *6.1. Subsektor perdagangan*

Output subsektor ini dihitung dengan cara pendekatan produksi, yaitu mengalikan jumlah perusahaan perdagangan besar, sedang dan eceran dengan rata-rata output per perusahaan. Nilai tambah atas dasar harga berlaku diperoleh dengan mengurangi biaya antara dari outputnya. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara yang sama seperti pada harga berlaku, yaitu terhadap nilai output sektor-sektor tersebut atas dasar harga konstan 2000.

#### *6.2. Subsektor perhotelan*

Subsektor ini mencakup hotel berbintang dan tak berbintang serta akomodasi lainnya. Output perhotelan diperoleh dari Survei Tingkat Penghunian Kamar Hotel Badan Pusat Statistik Kabupaten

Kaur. Nilai produksi atas dasar harga berlaku diperoleh dari perkalian antara jumlah kamar hotel dengan persentase tingkat pemakaian kamar hotel dan rata-rata tarip dikalikan satu tahun. Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku didapat dari output dikurangi dengan biaya produksinya.

Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara revaluasi. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

### *6.3. Subsektor restoran*

Kegiatan yang dicakup meliputi usaha perdagangan yang menghadirkan/ menjual makanan/ minuman baik diolah sendiri maupun sudah jadi yang biasanya langsung dikonsumsi di tempat penjualan seperti rumah makan, warung kedai kopi, kantin, cafetaria, catering dan sebagainya. Output diperoleh dengan cara mengalikan banyaknya restoran dan rumah makan yang didapat dari survei khusus.

Output dan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi dengan Indeks Harga Konsumen Umum sebagai deflatornya. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

## **7. Sektor Pengangkutan dan Komunikasi**

Sektor ini mencakup subsektor pengangkutan dan subsektor komunikasi.

### *7.1. Subsektor pengangkutan*

Yang termasuk dalam subsektor ini adalah angkutan rel, angkutan jalan raya, angkutan laut, angkutan sungai, danau dan penyeberangan, angkutan udara/ penerbangan dan jasa penunjang angkutan lainnya.

#### *7.1.1 Angkutan Jalan Raya*

Kegiatan ini meliputi usaha pengangkutan barang dan penumpang oleh kendaraan bermotor dan tak bermotor seperti bus, truk, oplet, taksi, dokar, pedati/ gerobak dan keagenan serta terminal. Data jumlah kendaraan menurut jenis dan kapasitas diperoleh dari Dinas Perhubungan, Komunikasi, dan Informatika Kabupaten Kaur. Sedangkan rata-rata output per kendaraan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara mengalikan rata-rata output per kendaraan masing-masing indikator dengan jumlah kendaraan masing-masing setiap tahun.

Untuk mendapatkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara revaluasi yang menggunakan output rata-rata tahun dasar, rasio biaya antara dan penyusutan barang modal diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

#### *7.1.2. Angkutan Laut*

Meliputi kegiatan pengangkutan barang dengan menggunakan kapal yang diusahakan oleh perusahaan swasta/ nasional baik yang melakukan trayek dalam negeri maupun internasional. Data tonase barang dibongkar dan dimuat serta data penumpang yang naik dan turun diperoleh dari Ditjen Perhubungan Laut Wilayah III Badan Pengusaha Pelabuhan Laut Bengkulu. Perkiraan output atas dasar harga berlaku didasarkan pada perkalian antara jumlah barang dan penumpang dengan rata-rata output per penumpang diperoleh dari survei khusus. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara revaluasi menggunakan tarif/ output tahun dasar untuk angkutan barang dan penumpang.

#### *7.2. Subsektor Komunikasi*

Subsektor ini mencakup kegiatan Pos dan Giro dan Telekomunikasi serta jasa penunjang komunikasi.

##### *7.2.1. Pos dan Giro*

Meliputi kegiatan pemberian jasa kepada pihak lain dalam hal pengiriman surat wesel dan paket. Data Pos dan Giro diperoleh dengan cara alokasi angka nasional (BPS), disamping itu dari Kantor Pos dan Giro sebagai bahan pembandingan. Perkiraan nilai tambah atas dasar harga berlaku didapat dengan menghitung rasio masing-masing indikator produksi daerah terhadap angka nasional dikalikan dengan output nasional masing-masing kegiatan. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi yang menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang sebagai ekstrapolatornya seperti jumlah surat yang dikirim, jumlah barang yang dipaketkan. Rasio biaya antara dan penyusutan diperoleh dari tabel Input-Output 2000.



### *7.2.2. Telekomunikasi*

Mencakup kegiatan pemberian jasa dalam hal pemakaian telepon, telegram dan teleks. Data telekomunikasi sama dengan data Pos dan Giro diperoleh dengan cara alokasi angka nasional (BPS). Sedangkan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan menggunakan indeks produksi gabungan tertimbang, indeks produksi tersebut terdiri dari jumlah pulsa otomatis, menit interlokal manual/ dalam negeri, menit interlokal internasional dan jumlah telegram dalam dan luar negeri. Rasio biaya antara dan penyusutan dipergunakan angka nasional dari tabel Input-Output 2000.

## **8. Sektor Keuangan, Persewaan dan Jasa Perusahaan**

Mencakup kegiatan bank, lembaga keuangan tanpa bank, jasa penunjang keuangan, sewa bangunan dan jasa perusahaan.

### *8.1. Subsektor Bank*

Data bank diperoleh dari Bank Indonesia melalui Badan Pusat Statistik, disamping itu dari Bank Indonesia Bengkulu. Output bank diambil berdasarkan inputasi jasa (selisih bunga yang diterima dengan bunga yang dibayarkan), penerimaan neto dan transaksi devisa, profesi dan pendapatan operasional lainnya. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara deflasi IHK umum Bengkulu sebagai deflatornya.

### *8.2. Subsektor Asuransi*

Penghitungan output dan nilai tambah bruto asuransi atas dasar harga berlaku diperoleh dari kantor Asuransi Bengkulu. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara yang sama seperti subsektor bank.

### *8.3. Subsektor Koperasi*

Penghitungan output dan nilai tambah sama seperti subsektor perbankan. Data diperoleh melalui survei khusus pendapatan regional. Nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi.

#### *8.4. Subsektor Sewa Bangunan*

Mencakup semua kegiatan yang berhubungan dengan proses penggunaan rumah/ bangunan sebagai tempat tinggal oleh rumah tangga tanpa memperhatikan apakah rumah tersebut benar-benar disewa atau milik sendiri, rumah instansi pemerintah/ swasta. Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperkirakan dengan dasar pada data Susenas yaitu rata-rata sewa per rumah tangga yang dibedakan untuk daerah kota dan pedesaan per bulan dijadikan tahun kemudian dikalikan dengan jumlah rumah tangga di kota dan di pedesaan. Sebagai pembanding data dari survei tarif rumah dan IHK perumahan untuk Bengkulu. Biaya antara merupakan ongkos pemeliharaan rumah, penyusutan ini didapat dari tabel Input-Output 2000. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara deflasi, indeks harga konsumen perumahan sebagai deflatornya.

#### *8.5. Subsektor Jasa Perusahaan*

Kegiatan ini meliputi jasa pengacara/ advokat dan notaris, jasa akuntan, jasa konsultan, jasa pengelola dan penyajian data, jasa periklanan, jasa persewaan alat dan sebagainya. Perkiraan output per tenaga kerja dan rasio biaya antara serta penyusutan diperoleh dari survei khusus. Jumlah tenaga kerja disesuaikan dengan perkembangan jumlah tenaga kerja subsektor jasa berdasarkan SP 2000, SUPAS 2005, SE'06.

Nilai tambah bruto atas dasar harga berlaku diperoleh dengan cara rata-rata output per tenaga kerja dikalikan dengan jumlah tenaga kerja masing-masing tahun. Nilai produksi atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara ekstrapolasi, indeks tenaga kerja sebagai ekstrapolatornya.

### **9. Sektor Jasa-Jasa**

#### *9.1. Subsektor Pemerintahan Umum*

Sektor ini sumbangannya terhadap PDRB terdiri dari upah dan gaji pegawai pemerintah pusat dan daerah, perkiraan komponen upah dari belanja pembangunan yang dianggap merupakan pengeluaran rutin, ditambah dengan perkiraan penyusutan. Data yang dipakai didasarkan realisasi pengeluaran pemerintah pusat yang diperoleh dari alokasi angka nasional dengan menggunakan rasio pegawai negeri sipil pusat, untuk pemerintah daerah diperoleh dari realisasi pengeluaran pemerintah tingkat desa, tingkat kabupaten/kodya dan tingkat propinsi. Sedangkan untuk Hankam

diperoleh dengan cara alokasi dengan menggunakan rasio penduduk terhadap nasional. Nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 dihitung dengan cara ekstrapolasi, indeks jumlah pegawai menurut golongan propinsi Bengkulu sebagai ekstrapolatornya.

## *9.2. Subsektor Swasta*

### *9.2.1. Jasa Sosial Kemasyarakatan*

Mencakup kegiatan jasa yang bersifat kemasyarakatan seperti penyelenggaraan pendidikan, kesehatan dan sebagainya yang hanya dikelola oleh swasta saja. Sedangkan kegiatan-kegiatan sejenis yang dikelola oleh pemerintah sudah termasuk dalam sektor pemerintah.

Data produksi per Indikator seperti praktek dokter, bidan, murid sekolah swasta menurut tingkat sekolahnya, rumah ibadah, rumah sakit dan sebagainya diperoleh melalui inventarisasi dan survei khusus pendapatan regional, rata-rata output per indikator diperoleh dari survei khusus.

Untuk mendapatkan nilai produksi atas dasar harga berlaku maka rata-rata output per indikator masing-masing dikalikan dengan jumlah indikator produksi masing-masing setiap tahun.

Untuk memperoleh nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000, didapat dengan ekstrapolasi yaitu rata-rata output tahun dasar 2000 dikalikan dengan indeks produksi sebagai ekstrapolatornya. Biaya antara dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

### *9.2.2. Jasa Hiburan dan Rekreasi*

Kegiatan yang dicakup dalam subsektor ini adalah penyiaran radio swasta, tempat-tempat hiburan/ pertunjukkan baik kesenian maupun olahraga. Data radio swasta dan tempat-tempat hiburan/ olahraga, output dan struktur biayanya diperoleh dari survei khusus pendapatan regional.

Nilai produksi untuk radio swasta atas dasar harga berlaku diperoleh dari rata-rata output per studio dikalikan dengan banyaknya studio, sedangkan tempat hiburan/ olahraga (bilyard) rata-rata output per indikator dikalikan dengan tenaga kerja masing-masing. Untuk memperkirakan nilai tambah atas dasar harga konstan 2000 dengan cara ekstrapolasi yaitu rata-rata output per indikator 2000 dikalikan dengan indeks produksi masing-masing tahun.

9.2.3. Jasa Perorangan dan Rumah Tangga

Mencakup kegiatan salon kecantikan, perbengkelan, tukang sol sepatu, pemangkas rambut, tukang reparasi jam dan kaca mata, tukang photo, binatu, pembantu rumah tangga dan lain-lain. Data rata-rata output per tenaga kerja serta struktur biaya dan penyusutan diperoleh dari survei khusus pendapatan regional dan SE'06, sedangkan jumlah tenaga kerja berdasarkan SE'06 dan SP 2000.

Output dan nilai tambah bruto atas dasar harga konstan 2000 diperoleh dengan cara jumlah tenaga kerja masing-masing tahun dikalikan dengan rata-rata output tahun dasar 2000.

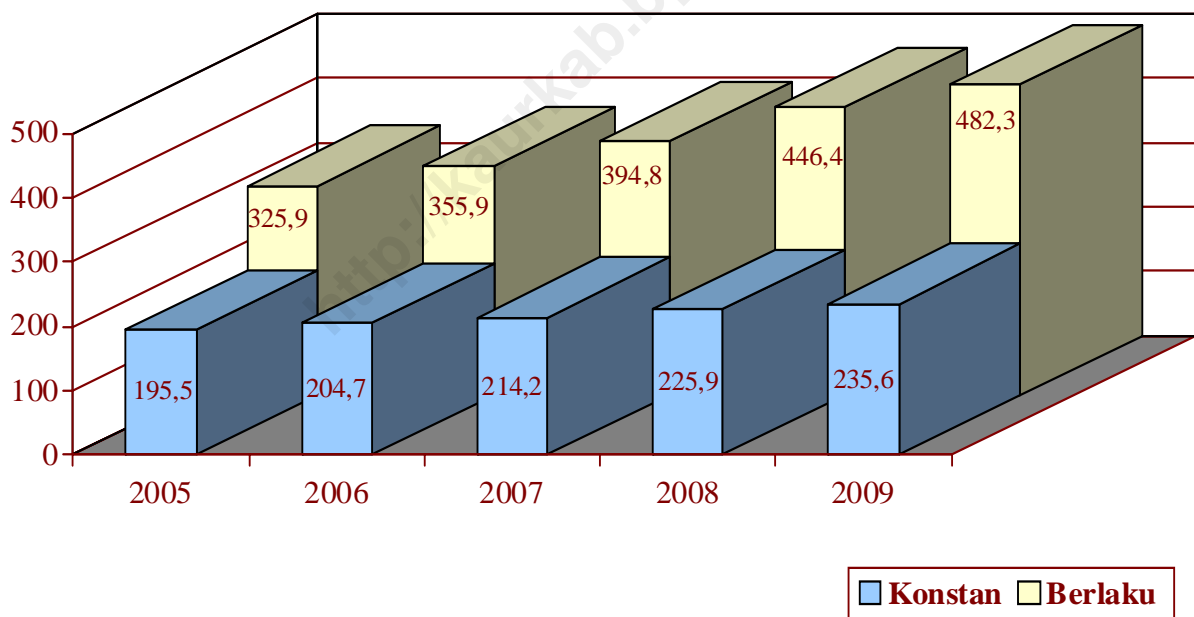
<http://kaurkab.bps.go.id>

## VII. TINJAUAN EKONOMI KAUPATEN KAUR

### 1. Pertumbuhan Ekonomi Kabupaten Kaur

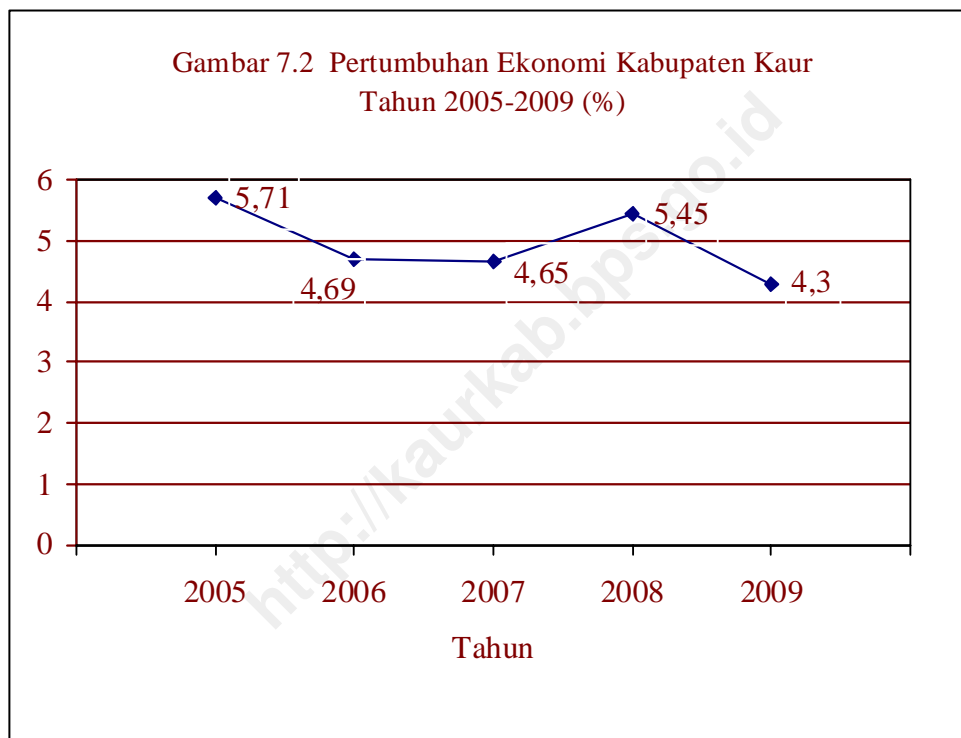
Laju pertumbuhan ekonomi merupakan salah satu indikator ekonomi makro yang amat penting dalam melakukan analisis terhadap pembangunan ekonomi yang terjadi pada suatu wilayah. Indikator ini biasanya digunakan untuk menilai tingkat keberhasilan pembangunan suatu daerah dalam periode tertentu serta dapat digunakan untuk menentukan arah kebijaksanaan pembangunan yang akan datang. Untuk melihat fluktuasi perekonomian tersebut secara riil, dapat dihitung dari data PDRB atas dasar harga konstan secara berkala.

Gambar 7.1 Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur Atas Dasar Harga Konstan dan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2005-2009 (Milyar Rupiah)



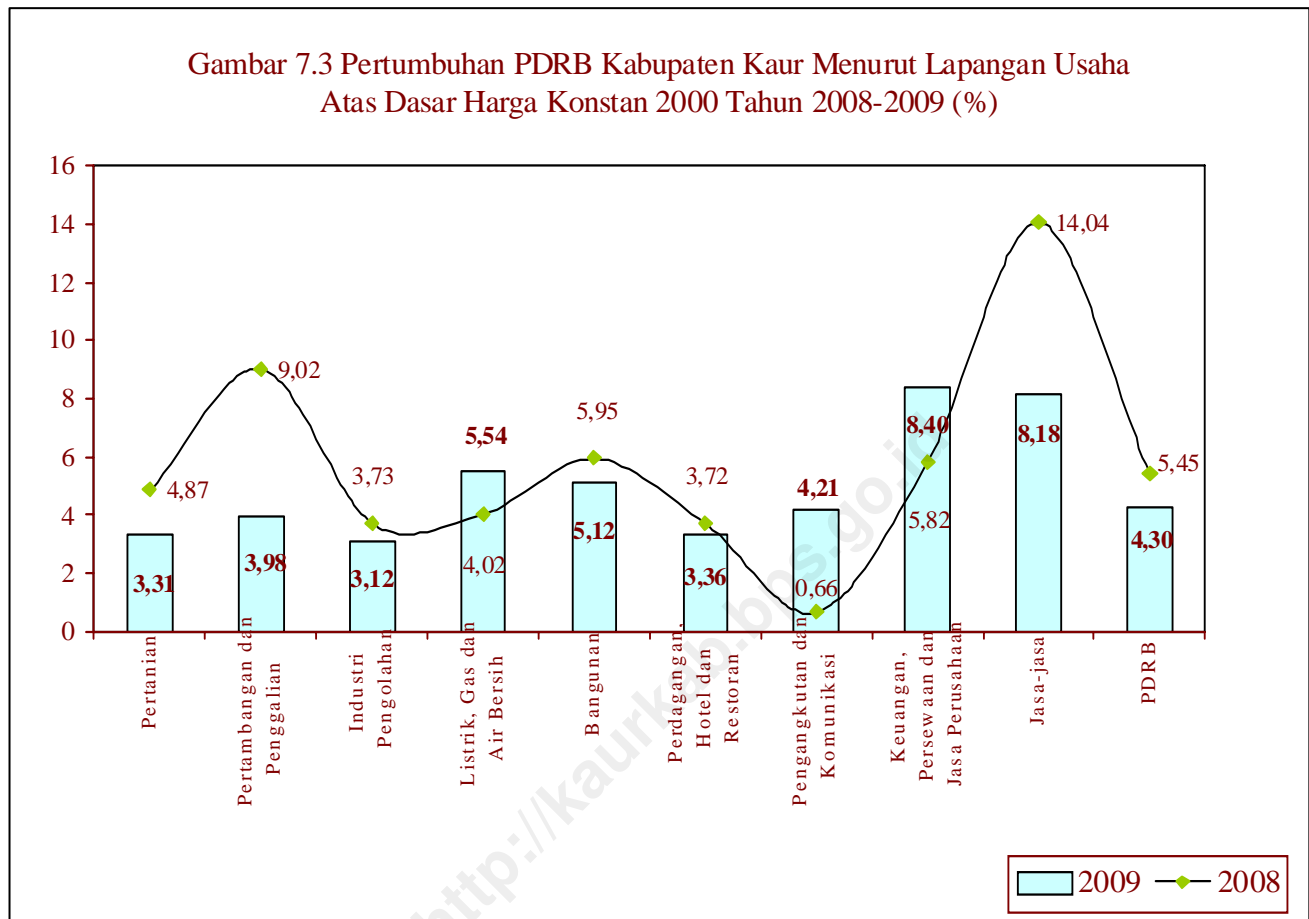
Pada gambar 7.1 di atas, tampak bahwa dari tahun ke tahun Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) selalu meningkat. PDRB atas dasar harga konstan 2000 Kabupaten Kaur pada tahun 2009 mencapai 235,6 milyar rupiah, sedangkan PDRB atas dasar harga harga berlaku telah mencapai 482,3 milyar rupiah.

Pada tahun 2005 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur mencapai 5,71 persen, tahun 2006 tumbuh sebesar 4,69 persen dan pada tahun 2007 laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur sebesar 4,65 persen. Sedangkan untuk tahun 2008, laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur meningkat menjadi 5,45 persen. Laju pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2009 sebesar 4,30 persen, menurun bila dibandingkan tahun sebelumnya, dengan nilai PDRB atas dasar harga konstan mencapai 235,6 milyar rupiah. Perkembangan laju pertumbuhan ekonomi ditunjukkan pada gambar 7.2.



Pada gambar 7.3 di bawah, tampak bahwa pertumbuhan ekonomi Kabupaten Kaur tahun 2009 yang menurun disebabkan menurunnya percepatan pertumbuhan hampir di seluruh sektor ekonomi. Penurunan pertumbuhan ekonomi terutama terjadi pada tiga sektor utama, yaitu : sektor pertanian, sektor perdagangan, hotel dan restoran, dan sektor jasa-jasa. Ketiga sektor tersebut mempunyai kontribusi yang cukup besar mencapai lebih dari 79 persen terhadap total PDRB sehingga pengaruhnya signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi. Dari 9 sektor penyusun PDRB, sektor keuangan, persewaan dan jasa perusahaan mengalami peningkatan pertumbuhan tertinggi mencapai 8,40 persen, diikuti sektor jasa-jasa sebesar 8,18 persen dan sektor listrik, gas dan air bersih dengan

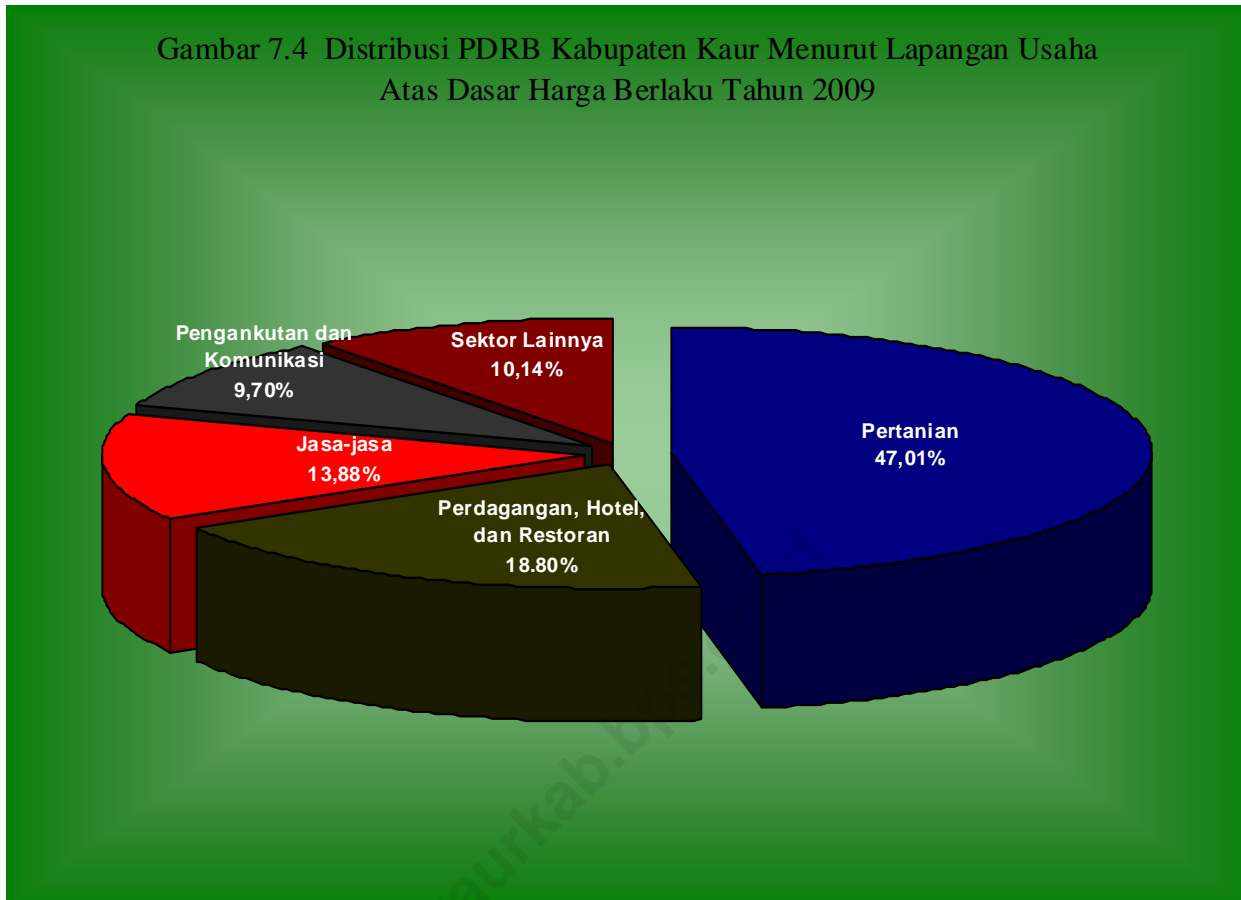
pertumbuhan sebesar 5,54 persen. Sedangkan sektor dengan pertumbuhan terendah terjadi pada sektor industri pengolahan yang hanya tumbuh sebesar 3,12 persen.



## **2. Struktur Perekonomian Kabupaten Kaur**

Struktur perekonomian Kabupaten Kaur dapat diketahui dari kontribusi masing-masing sektor ekonomi terhadap PDRB atas dasar harga berlaku. Sektor pertanian mempunyai peranan yang sangat dominan dalam perekonomian Kabupaten Kaur hingga tahun 2009. Kedudukannya sebagai *leading sector* terlihat dari kontribusinya yang cukup besar terhadap PDRB atas dasar harga berlaku Kabupaten Kaur. Kerjasama seluruh pihak senantiasa didorong guna memaksimalkan potensi sektor pertanian yang merupakan mata pencaharian sebagian besar penduduk sehingga taraf kesejahteraan masyarakat dapat meningkat. Nilai nominal PDRB sektor pertanian atas dasar harga berlaku pada tahun 2009 sebesar 226,72 milyar rupiah, dengan kontribusinya dalam PDRB Kabupaten Kaur mencapai 47,01 persen. Hal tersebut ditunjukkan pada gambar 7.4 di bawah.

Gambar 7.4 Distribusi PDRB Kabupaten Kaur Menurut Lapangan Usaha Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2009



Kontribusi terbesar kedua terhadap perekonomian Kabupaten Kaur adalah sektor perdagangan, hotel, dan restoran. Sektor ini berperan cukup besar dalam struktur perekonomian Kabupaten Kaur dengan kontribusinya pada tahun 2009 mencapai 19,27 persen. Pada sektor ini, subsektor perdagangan besar dan eceran sumbangannya paling tinggi yaitu sebesar 18,31 persen.

Setelah peranan sektor perdagangan, hotel, dan restoran dalam struktur perekonomian Kabupaten Kaur diposisi berikutnya adalah sektor jasa-jasa. Kontribusi sektor ini mencapai 13,88 persen atau mencapai 66,92 milyar rupiah. Jika dirinci menurut subsektor, maka kontribusi subsektor jasa pemerintahan umum jauh lebih dominan dibandingkan jasa swasta yang mencapai 11,97 persen sedangkan jasa swasta hanya 1,90 persen.

Selanjutnya adalah sektor pengangkutan dan komunikasi yang pada tahun 2009 memberikan kontribusi mencapai 9,70 persen. Subsektor pengangkutan sebagai pendorong pembangunan sosial



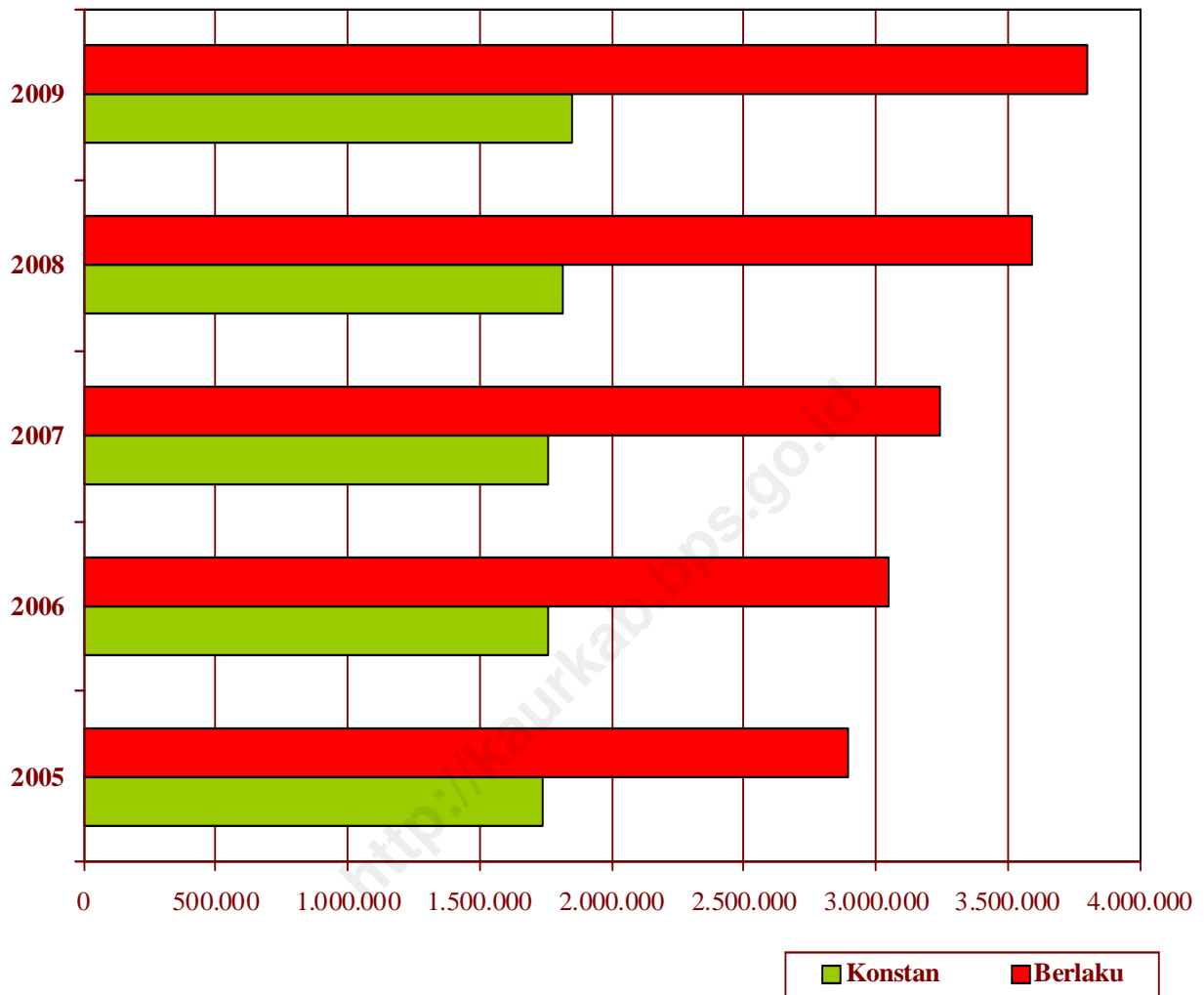
ekonomi masyarakat yang didukung infrastruktur yang memadai di suatu wilayah berperan penting dalam meningkatkan mobilitas penduduk maupun barang dari suatu tempat ke tempat lainnya.

Sementara itu kontribusi kelima sektor lainnya yaitu sektor bangunan, sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan, sektor industri pengolahan, sektor pertambangan dan penggalian, dan sektor listrik, gas, dan air bersih masih cukup rendah terhadap PDRB Kabupaten Kaur. Kontribusi masing-masing sektor tersebut berkisar dibawah 5 persen. Kontribusi sektor bangunan atau konstruksi terhadap struktur perekonomian Kabupaten Kaur sebesar 4,87 persen. Peningkatan sarana dan prasarana kegiatan ekonomi menjadi salah satu upaya untuk memperlancar roda perekonomian sehingga pertumbuhan ekonomi dapat terpacu lebih cepat. Kontribusi sektor keuangan, persewaan, dan jasa perusahaan di dalam perekonomian mencapai 3,14 persen. Harapan berkembangnya sektor ini cukup besar yang ditunjukkan dengan laju pertumbuhan tertinggi mencapai 8,40 persen. Peranan sektor industri pengolahan dalam perekonomian Kabupaten Kaur sebesar 1,51 persen. Peran tersebut terutama disumbangkan oleh industri kecil dan rumah tangga yang ada di daerah tersebut. Selanjutnya adalah sektor pertambangan dan penggalian yang berkontribusi sebesar 0,40 persen. Pembangun sektor ini memerlukan dana yang besar sehingga kehadiran investor sangat dibutuhkan dengan tetap memperhatikan kondisi lingkungan tentunya. Terakhir adalah sektor listrik, gas, dan air bersih dengan kontribusi sebesar 0,22 persen. Berkembangnya sektor ini sangat vital dalam menunjang kegiatan ekonomi dan sebagai infrastruktur yang mendorong aktifitas proses produksi maupun untuk pemenuhan kebutuhan rumah tangga.

### **3. Pendapatan Regional Perkapita dan PDRB Perkapita 2009**

Sejalan dengan meningkatnya PDRB Kabupaten Kaur, jumlah penduduk juga turut bertambah. Untuk mengukur tingkat kesejahteraan penduduk Kabupaten Kaur tahun 2009 dapat dilihat dari tingkat pendapatan yang tercermin dari nilai pendapatan regional perkapita atas dasar harga berlaku. Pada tahun 2009 nilai nominal pendapatan regional perkapita (pendapatan perkapita) pertahun penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar Rp. 3.800.661,00 atau meningkat sebesar 5,88 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp. 3.589.690,00. Sedangkan nilai riil pendapatan perkapita pertahun penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 1.848.338,00 atau meningkat sebesar 2,03 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp. 1.811.545,00. Hal tersebut dapat ditunjukkan pada gambar 7.5.

**Gambar 7.5 Perkembangan Pendapatan Regional Perkapita Kabupaten Kaur Tahun 2005-2009 (Rp)**



Berbeda dengan pendapatan regional perkapita yang merupakan jumlah pendapatan yang benar-benar diterima oleh seluruh penduduk yang tinggal di Kabupaten Kaur dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun, PDRB perkapita dihitung dari jumlah nilai tambah bruto yang timbul dari seluruh sektor perekonomian di Kabupaten Kaur dibagi jumlah penduduk pertengahan tahun. Pendapatan regional diperoleh dari PDRB dikurangi penyusutan, pajak tidak langsung neto, dan pendapatan neto yang mengalir dari ke daerah lain/luar negeri. Pada tahun 2009 nilai nominal PDRB perkapita pertahun penduduk Kabupaten Kaur diperkirakan sebesar Rp. 4.093.178,00 atau meningkat sebesar

***Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009***

5,6 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp. 3.876.272,00. Sedangkan nilai riil PDRB perkapita pertahun penduduk Kabupaten Kaur pada tahun 2009 yaitu sebesar Rp. 1.999.417,00 atau meningkat sebesar 1,95 persen jika dibandingkan dengan tahun 2008 yang hanya sebesar Rp. 1.961.124,00.

<http://kaurkab.bps.go.id>

**TABEL 1. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR  
ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009**</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	154.058,00	173.838,00	187.281,69	210.900,52	226.720,46
	a. Tanaman Bahan Makanan	52.287,00	54.918,00	63.563,80	75.958,74	85.867,49
	b. Tanaman Perkebunan	37.591,00	40.579,00	46.495,50	44.663,58	43.146,72
	c. Peternakan	16.915,00	18.705,00	20.538,79	25.500,96	28.176,74
	d. Kehutanan	11.209,00	12.188,00	13.073,20	14.375,72	15.250,52
	e. Perikanan	36.056,00	47.448,00	43.610,40	50.401,51	54.278,98
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	1.302,00	1.455,00	1.600,72	1.817,78	1.932,05
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	1.302,00	1.455,00	1.600,72	1.817,78	1.932,05
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	4.782,00	5.470,18	6.092,73	6.841,80	7.265,72
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	4.782,00	5.470,18	6.092,73	6.841,80	7.265,72
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	3.353,00	3.765,00	4.188,40	4.703,57	5.021,82
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	828,00	885,00	1.001,01	1.134,64	1.191,63
	4) Kertas dan Barang Cetak	0,00	93,45	104,18	111,45	124,35
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,00	68,73	77,14	98,07	104,37
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9) Barang Lainnya	601,00	658,00	722,00	794,06	823,55
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	814,00	896,00	955,20	1.018,46	1.080,44
	a. Listrik	465,00	513,00	546,00	619,49	666,93
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	349,00	383,00	409,20	398,97	413,51

**Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009**

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	15.447,00	16.998,00	19.575,59	21.815,04	23.508,26
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	60.046,00	65.197,00	74.284,10	83.914,60	92.929,91
	a. Perdagangan Besar & Eceran	56.921,00	61.783,00	70.465,14	79.636,59	88.320,81
	b. Perhotelan	423,00	458,00	506,00	569,15	579,00
	c. Restoran	2.702,00	2.956,00	3.312,96	3.708,86	4.030,10
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	41.505,00	38.022,19	41.734,35	44.786,07	46.784,42
	a. Pengangkutan	41.076,00	37.504,79	41.137,51	44.041,33	45.939,72
	1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Angkutan Jalan Raya	34.203,00	37.416,00	41.040,18	43.933,51	45.820,64
	3) Angkutan Laut	6.873,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6) Jasa Penunjang Angkutan	0,00	88,79	97,33	107,82	119,08
	b. Komunikasi	429,00	517,39	596,84	744,74	844,70
	1) Pos dan Telekomunikasi	429,00	471,00	547,17	682,87	776,55
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	46,39	49,67	61,87	68,15
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	9.431,00	10.539,20	12.088,10	13.713,69	15.124,71
	a. Bank	516,00	568,00	618,89	700,95	789,16
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	1.417,00	1.542,00	1.654,76	1.769,77	2.052,63
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Sewa Bangunan	7.498,00	8.221,00	9.583,71	10.994,43	12.024,06
	e. Jasa Perusahaan	0,00	208,20	230,74	248,54	258,85
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	38.492,00	43.502,00	51.181,06	61.614,53	66.916,37
	a. Pemerintahan Umum	31.937,00	36.368,00	43.325,97	53.100,31	57.739,85
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	31.937,00	36.368,00	43.325,97	53.100,31	57.739,85
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Swasta	6.555,00	7.134,00	7.855,09	8.514,22	9.176,51
	1) Sosial Kemasyarakatan	4.257,00	4.596,00	5.025,24	5.410,17	5.952,12
	2) Hiburan dan Rekreasi	439,00	476,00	532,61	588,11	632,33
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	1.859,00	2.062,00	2.297,24	2.515,94	2.592,06
<b>P D R B</b>		<b>325.877,00</b>	<b>355.917,57</b>	<b>394.793,54</b>	<b>446.422,47</b>	<b>482.262,33</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 2. PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO KABUPATEN KAUR  
ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009 (JUTA RUPIAH)**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009**</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	93.447,00	101.986,00	103.888,00	108.951,55	112.561,43
	a. Tanaman Bahan Makanan	32.206,00	32.858,00	35.710,00	38.741,22	38.172,10
	b. Tanaman Perkebunan	27.107,00	28.652,00	30.997,00	32.051,37	36.097,05
	c. Peternakan	9.381,00	9.851,00	10.321,00	11.290,36	12.107,53
	d. Kehutanan	6.477,00	6.814,00	6.670,00	6.461,02	6.360,40
	e. Perikanan	18.276,00	23.811,00	20.190,00	20.407,59	19.824,35
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	784,00	820,00	856,00	933,25	970,36
	a. Minyak dan Gas Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Pertambangan Tanpa Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Penggalian	784,00	820,00	856,00	933,25	970,36
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	2.993,00	3.261,58	3.430,93	3.558,87	3.669,74
	a. Industri Migas	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	1) Pengilangan Minyak Bumi	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Gas Alam Cair	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. Industri Tanpa Migas	2.993,00	3.261,58	3.430,93	3.558,87	3.669,74
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	2.016,00	2.145,00	2.264,00	2.349,14	2.436,24
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	536,00	557,00	582,00	601,04	608,79
	4) Kertas dan Barang Cetakan	0,00	56,74	59,71	63,41	68,70
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	0,00	46,84	50,22	54,21	54,97
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	9) Barang Lainnya	441,00	456,00	475,00	491,07	501,04
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	394,00	419,00	442,00	459,75	485,23
	a. Listrik	195,00	210,00	222,00	249,41	267,23
	b. Gas Kota	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	c. Air Bersih	199,00	209,00	220,00	210,34	218,00

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	8.887,00	9.492,00	10.249,00	10.858,99	11.415,20
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	37.329,00	38.500,00	41.500,00	43.044,88	44.489,34
	a. Perdagangan Besar & Eceran	35.368,00	36.467,00	39.366,00	40.771,37	42.138,23
	b. Perhotelan	207,00	219,00	230,00	247,73	249,92
	c. Restoran	1.754,00	1.814,00	1.904,00	2.025,78	2.101,19
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	22.871,00	19.372,97	20.804,21	20.940,75	21.821,45
	a. Pengangkutan	22.624,00	19.081,74	20.477,71	20.536,94	21.368,16
	1) Angkutan Rel	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	2) Angkutan Jalan Raya	18.212,00	19.025,00	20.418,00	20.473,46	21.298,30
	3) Angkutan Laut	4.412,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	6) Jasa Penunjang Angkutan	0,00	56,74	59,71	63,48	69,86
	b. Komunikasi	247,00	291,23	326,51	403,81	453,29
	1) Pos dan Telekomunikasi	247,00	265,00	299,00	369,82	416,05
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	0,00	26,23	27,51	33,99	37,23
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	5.799,00	6.238,90	6.689,48	7.078,60	7.672,93
	a. Bank	279,00	295,00	311,00	338,92	366,73
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank (Asrs+NonKUD)	927,00	968,00	1.009,00	1.029,11	1.174,69
	c. Jasa Penunjang Keuangan	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	d. Sewa Bangunan	4.593,00	4.850,00	5.237,00	5.575,25	5.992,84
	e. Jasa Perusahaan	0,00	125,90	132,48	135,32	138,67
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	23.001,00	24.591,00	26.335,00	30.032,13	32.487,59
	a. Pemerintahan Umum	20.864,00	22.332,00	23.937,00	27.510,49	29.816,93
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	20.864,00	22.332,00	23.937,00	27.510,49	29.816,93
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	0,00	0,00	0,00	0,00	0,00
	b. S w a s t a	2.137,00	2.259,00	2.398,00	2.521,64	2.670,67
	1) Sosial Kemasyarakatan	1.145,00	1.203,00	1.269,00	1.326,16	1.454,83
	2) Hiburan dan Rekreasi	196,00	206,00	221,00	237,64	252,25
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	796,00	850,00	908,00	957,85	963,59
<b>P D R B</b>		<b>195.505,00</b>	<b>204.681,45</b>	<b>214.194,62</b>	<b>225.858,76</b>	<b>235.573,27</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 3. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA BERLAKU  
TAHUN 2005 - 2009**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009**</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	47,27	48,84	47,44	47,24	47,01
	a. Tanaman Bahan Makanan	16,05	15,43	16,10	17,01	17,81
	b. Tanaman Perkebunan	11,54	11,40	11,78	10,00	8,95
	c. Peternakan	5,19	5,26	5,20	5,71	5,84
	d. Kehutanan	3,44	3,42	3,31	3,22	3,16
	e. Perikanan	11,06	13,33	11,05	11,29	11,26
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	0,40	0,41	0,41	0,41	0,40
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,40	0,41	0,41	0,41	0,40
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	1,47	1,54	1,54	1,53	1,51
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	1,47	1,54	1,54	1,53	1,51
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	1,03	1,06	1,06	1,05	1,04
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0,25	0,25	0,25	0,25	0,25
	4) Kertas dan Barang Cetak	-	0,03	0,03	0,02	0,03
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	0,02	0,02	0,02	0,02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	0,18	0,18	0,18	0,18	0,17
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	0,25	0,25	0,24	0,23	0,22
	a. Listrik	0,14	0,14	0,14	0,14	0,14
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,11	0,11	0,10	0,09	0,09



*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	4,74	4,78	4,96	4,89	4,87
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	18,43	18,32	18,82	18,80	19,27
	a. Perdagangan Besar & Eceran	17,47	17,36	17,85	17,84	18,31
	b. Perhotelan	0,13	0,13	0,13	0,13	0,12
	c. Restoran	0,83	0,83	0,84	0,83	0,84
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	12,74	10,68	10,57	10,03	9,70
	a. Pengangkutan	12,60	10,54	10,42	9,87	9,53
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	10,50	10,51	10,40	9,84	9,50
	3) Angkutan Laut	2,11	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	0,02	0,02	0,02	0,02
	b. Komunikasi	0,13	0,15	0,15	0,17	0,18
	1) Pos dan Telekomunikasi	0,13	0,13	0,14	0,15	0,16
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	0,01	0,01	0,01	0,01
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	2,89	2,96	3,06	3,07	3,14
	a. Bank	0,16	0,16	0,16	0,16	0,16
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,43	0,43	0,42	0,40	0,43
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2,30	2,31	2,43	2,46	2,49
	e. Jasa Perusahaan	-	0,06	0,06	0,06	0,05
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	11,81	12,22	12,96	13,80	13,88
	a. Pemerintahan Umum	9,80	10,22	10,97	11,89	11,97
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	9,80	10,22	10,97	11,89	11,97
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	2,01	2,00	1,99	1,91	1,90
	1) Sosial Kemasyarakatan	1,31	1,29	1,27	1,21	1,23
	2) Hiburan dan Rekreasi	0,13	0,13	0,13	0,13	0,13
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	0,57	0,58	0,58	0,56	0,54
<b>P D R B</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 4. DISTRIBUSI PERSENTASE PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO  
KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN  
TAHUN 2005 - 2009**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009**</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	47,80	49,83	48,50	48,24	47,78
	a. Tanaman Bahan Makanan	16,47	16,05	16,67	17,15	16,20
	b. Tanaman Perkebunan	13,87	14,00	14,47	14,19	15,32
	c. Peternakan	4,80	4,81	4,82	5,00	5,14
	d. Kehutanan	3,31	3,33	3,11	2,86	2,70
	e. Perikanan	9,35	11,63	9,43	9,04	8,42
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	0,40	0,40	0,40	0,41	0,41
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	0,40	0,40	0,40	0,41	0,41
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	1,53	1,59	1,60	1,58	1,56
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	1,53	1,59	1,60	1,58	1,56
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	1,03	1,05	1,06	1,04	1,03
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	0,27	0,27	0,27	0,27	0,26
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	0,03	0,03	0,03	0,03
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	0,02	0,02	0,02	0,02
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	0,23	0,22	0,22	0,22	0,21
<b>4.</b>	<b>LISTRİK GAS DAN AIR BERSIH</b>	0,20	0,20	0,21	0,20	0,21
	a. Listrik	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	0,10	0,10	0,10	0,09	0,09

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	4,55	4,64	4,78	4,81	4,85
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	19,09	18,81	19,37	19,06	18,89
	a. Perdagangan Besar & Eceran	18,09	17,82	18,38	18,05	17,89
	b. Perhotelan	0,11	0,11	0,11	0,11	0,11
	c. Restoran	0,90	0,89	0,89	0,90	0,89
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	11,70	9,46	9,71	9,27	9,26
	a. Pengangkutan	11,57	9,32	9,56	9,09	9,07
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	9,32	9,29	9,53	9,06	9,04
	3) Angkutan Laut	2,26		-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	0,03	0,03	0,03	0,03
	b. Komunikasi	0,13	0,14	0,15	0,18	0,19
	1) Pos dan Telekomunikasi	0,13	0,13	0,14	0,16	0,18
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	0,01	0,01	0,02	0,02
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN DAN &amp; PERUSAHAAN</b>	2,97	3,05	3,12	3,13	3,26
	a. Bank	0,14	0,14	0,15	0,15	0,16
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	0,47	0,47	0,47	0,46	0,50
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	2,35	2,37	2,44	2,47	2,54
	e. Jasa Perusahaan	-	0,06	0,06	0,06	0,06
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	11,76	12,01	12,29	13,30	13,79
	a. Pemerintahan Umum	10,67	10,91	11,18	12,18	12,66
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	10,67	10,91	11,18	12,18	12,66
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	1,09	1,10	1,12	1,12	1,13
	1) Sosial Kemasyarakatan	0,59	0,59	0,59	0,59	0,62
	2) Hiburan dan Rekreasi	0,10	0,10	0,10	0,11	0,11
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	0,41	0,42	0,42	0,42	0,41
<b>P D R B</b>		<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>	<b>100,00</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 5. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KAUR  
 ATAS DASAR HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA  
 TAHUN 2005 – 2009

NO	SEKTOR	2005	2006	2007*	2008**	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	269,84	304,49	328,03	369,40	397,11
	a. Tanaman Bahan Makanan	226,97	238,39	275,92	329,72	372,74
	b. Tanaman Perkebunan	221,37	238,97	273,81	263,02	254,09
	c. Peternakan	249,08	275,44	302,44	375,51	414,91
	d. Kehutanan	389,20	423,19	453,93	499,16	529,53
	e. Perikanan	487,05	640,93	589,09	680,83	733,20
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	113,32	126,63	139,31	158,21	168,15
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	113,32	126,63	139,31	158,21	168,15
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	189,69	216,98	241,68	271,39	288,21
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	189,69	216,98	241,68	271,39	288,21
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	377,17	423,51	471,14	529,09	564,88
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	86,34	92,28	104,38	118,32	124,26
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	-	-	-	-
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	-	-	-
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	89,30	97,77	107,28	117,99	122,37
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	169,58	186,67	199,00	212,18	225,09
	a. Listrik	108,39	119,58	127,27	144,40	155,46
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	684,31	750,98	802,35	782,29	810,80

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	132,31	145,59	167,67	186,85	201,36
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	358,25	388,98	443,20	500,65	554,44
	a. Perdagangan Besar & Eceran	374,87	406,90	464,07	524,48	581,67
	b. Perhotelan	391,67	424,07	468,52	526,99	536,11
	c. Restoran	183,93	201,23	225,52	252,48	274,34
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	145,73	133,50	146,53	157,25	164,27
	a. Pengangkutan	145,03	132,42	145,24	155,50	162,20
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	120,76	132,10	144,90	155,12	161,78
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-	-	-
	b. Komunikasi	271,52	327,46	377,75	471,35	534,62
	1) Pos dan Telekomunikasi	271,52	298,10	346,31	432,20	491,49
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	226,22	252,80	289,95	328,94	362,79
	a. Bank	250,49	275,73	300,43	340,27	383,09
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	241,81	263,14	282,38	302,01	350,28
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	222,03	243,44	283,79	325,57	356,06
	e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	208,47	235,60	277,19	333,70	362,42
	a. Pemerintahan Umum	197,62	225,04	268,09	328,57	357,28
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	197,62	225,04	268,09	328,57	357,28
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	284,63	309,77	341,08	369,70	398,46
	1) Sosial Kemasyarakatan	257,53	278,04	304,01	327,29	360,08
	2) Hiburan dan Rekreasi	311,35	337,59	377,74	417,10	448,46
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	365,23	405,11	451,32	494,29	509,25
<b>P D R B</b>		<b>231,46</b>	<b>252,80</b>	<b>280,41</b>	<b>317,08</b>	<b>342,54</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 6. INDEKS PERKEMBANGAN PDRB KABUPATEN KAUR  
 ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 (2000 = 100)  
 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2005 - 2009

NO	SEKTOR	2005	2006	2007*	2008**	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	163,68	178,63	181,97	190,84	197,16
	a. Tanaman Bahan Makanan	139,80	142,63	155,01	168,17	165,70
	b. Tanaman Perkebunan	159,63	168,73	182,54	188,75	212,57
	c. Peternakan	138,14	145,06	151,98	166,25	178,29
	d. Kehutanan	224,90	236,60	231,60	224,34	220,85
	e. Perikanan	246,87	321,64	272,73	275,67	267,79
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	68,23	71,37	74,50	81,22	84,45
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	68,23	71,37	74,50	81,22	84,45
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	118,72	129,38	136,09	141,17	145,57
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	118,72	129,38	136,09	141,17	145,57
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	226,77	241,28	254,67	264,24	274,04
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	55,89	58,08	60,69	62,67	63,48
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	-	-	-	-
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	-	-	-
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	65,53	67,76	70,58	72,97	74,45
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	82,08	87,29	92,08	95,78	101,09
	a. Listrik	45,45	48,95	51,75	58,14	62,29
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	390,20	409,80	431,37	412,42	427,45

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	76,12	81,30	87,79	93,01	97,77
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	222,71	229,70	247,60	256,82	265,43
	a. Perdagangan Besar & Eceran	232,93	240,17	259,26	268,52	277,52
	b. Perhotelan	191,67	202,78	212,96	229,38	231,41
	c. Restoran	119,40	123,49	129,61	137,90	143,04
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	80,30	68,02	73,05	73,53	76,62
	a. Pengangkutan	79,88	67,37	72,30	72,51	75,44
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	64,30	67,17	72,09	72,29	75,20
	3) Angkutan Laut	-	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbagan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	-	-	-
	b. Komunikasi	156,33	167,72	189,24	234,07	263,32
	1) Pos dan Telekomunikasi	156,33	167,72	189,24	234,07	263,32
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	-	-	-
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	139,10	149,65	160,46	169,79	184,05
	a. Bank	135,44	143,20	150,97	164,52	178,02
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	158,19	165,19	172,18	175,62	200,46
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	136,01	143,62	155,08	165,09	177,46
	e. Jasa Perusahaan	-	-	-	-	-
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	124,57	133,18	142,63	162,65	175,95
	a. Pemerintahan Umum	129,10	138,18	148,12	170,23	184,50
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	129,10	138,18	148,12	170,23	184,50
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	92,79	98,09	104,13	109,49	115,96
	1) Sosial Kemasyarakatan	69,27	72,78	76,77	80,23	88,01
	2) Hiburan dan Rekreasi	139,01	146,10	156,74	168,54	178,90
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	156,39	166,99	178,39	188,18	189,31
<b>P D R B</b>		<b>138,86</b>	<b>145,38</b>	<b>152,14</b>	<b>160,42</b>	<b>167,32</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

**TABEL 7. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KAUR ATAS DASAR  
HARGA BERLAKU MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2005 - 2009  
(TAHUN SEBELUMNYA = 100)**

<b>NO</b>	<b>SEKTOR</b>	<b>2005</b>	<b>2006</b>	<b>2007*</b>	<b>2008**</b>	<b>2009**</b>
<b>(1)</b>	<b>(2)</b>	<b>(3)</b>	<b>(4)</b>	<b>(5)</b>	<b>(6)</b>	<b>(7)</b>
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	121,45	112,84	107,73	112,61	107,50
	a. Tanaman Bahan Makanan	115,31	105,03	115,74	119,50	113,04
	b. Tanaman Perkebunan	125,60	107,95	114,58	96,06	96,60
	c. Peternakan	127,28	110,58	109,80	124,16	110,49
	d. Kehutanan	125,58	108,73	107,26	109,96	106,09
	e. Perikanan	122,82	131,60	91,91	115,57	107,69
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	126,04	111,75	110,02	113,56	106,29
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	126,04	111,75	110,02	113,56	106,29
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	128,44	114,39	111,38	112,29	106,20
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	128,44	114,39	111,38	112,29	106,20
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	131,08	112,29	111,25	112,30	106,77
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	125,64	106,88	113,11	113,35	105,02
	4) Kertas dan Barang Cetak	-	-	111,48	106,98	111,57
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	112,24	127,14	106,42
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	118,77	109,48	109,73	109,98	103,71
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	122,04	110,07	106,61	106,62	106,09
	a. Listrik	126,36	110,32	106,43	113,46	107,66
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	116,72	109,74	106,84	97,50	103,64



*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	130,46	110,04	115,16	111,44	107,76
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	124,90	108,58	113,94	112,96	110,74
	a. Perdagangan Besar & Eceran	125,00	108,54	114,05	113,02	110,90
	b. Perhotelan	122,25	108,27	110,48	112,48	101,73
	c. Restoran	123,15	109,40	112,08	111,95	108,66
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	134,49	91,61	109,76	107,31	104,46
	a. Pengangkutan	134,57	91,31	109,69	107,06	104,31
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	137,11	109,39	109,69	107,05	104,30
	3) Angkutan Laut	123,22	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	109,62	110,77	110,45
	b. Komunikasi	126,92	120,60	115,36	124,78	113,42
	1) Pos dan Telekomunikasi	126,92	109,79	116,17	124,80	113,72
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	107,07	124,55	110,16
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	116,84	111,75	114,70	113,45	110,29
	a. Bank	129,65	110,08	108,96	113,26	112,58
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	117,59	108,82	107,31	106,95	115,98
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	115,91	109,64	116,58	114,72	109,37
	e. Jasa Perusahaan	-	-	110,83	107,71	104,15
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	122,25	113,02	117,65	120,39	108,60
	a. Pemerintahan Umum	122,88	113,87	119,13	122,56	108,74
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	122,88	113,87	119,13	122,56	108,74
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	119,25	108,83	110,11	108,39	107,78
	1) Sosial Kemasyarakatan	116,76	107,96	109,34	107,66	110,02
	2) Hiburan dan Rekreasi	113,73	108,43	111,89	110,42	107,52
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	126,89	110,92	111,41	109,52	103,03
<b>P D R B</b>		<b>124,09</b>	<b>109,22</b>	<b>110,92</b>	<b>113,08</b>	<b>108,03</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 8. INDEKS BERANTAI PDRB KABUPATEN KAUR ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000 MENURUT LAPANGAN USAHA TAHUN 2005 - 2009 (TAHUN SEBELUMNYA = 100)

NO	SEKTOR	2005	2006	2007*	2008**	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	104,87	109,14	101,86	104,87	103,31
	a. Tanaman Bahan Makanan	104,87	102,02	108,68	108,49	98,53
	b. Tanaman Perkebunan	104,87	105,70	108,18	103,40	112,62
	c. Peternakan	104,98	105,01	104,77	109,39	107,24
	d. Kehutanan	104,60	105,20	97,89	96,87	98,44
	e. Perikanan	104,88	130,29	84,79	101,08	97,14
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	105,62	104,59	104,39	109,02	103,98
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	105,62	104,59	104,39	109,02	103,98
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	104,99	108,97	105,19	103,73	103,12
	a. Industri Migas	-	-	-	-	-
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	104,99	108,97	105,19	103,73	103,12
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	105,51	106,40	105,55	103,76	103,71
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	104,91	103,92	104,49	103,27	101,29
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	-	105,23	106,20	108,35
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	-	107,22	107,94	101,40
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	102,82	103,40	104,17	103,38	102,03
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	108,30	106,35	105,49	104,02	105,54
	a. Listrik	110,99	107,69	105,71	112,35	107,14
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	105,78	105,03	105,26	95,61	103,64

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	107,80	106,81	107,98	105,95	105,12
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	106,10	103,14	107,79	103,72	103,36
	a. Perdagangan Besar & Eceran	105,97	103,11	107,95	103,57	103,35
	b. Perhotelan	107,92	105,80	105,02	107,71	100,88
	c. Restoran	108,63	103,42	104,96	106,40	103,72
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	105,02	84,71	107,39	100,66	104,21
	a. Pengangkutan	105,00	84,34	107,32	100,29	104,05
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	105,93	104,46	107,32	100,27	104,03
	3) Angkutan Laut	101,31	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	-	105,23	106,32	110,06
	b. Komunikasi	106,89	117,91	112,11	123,68	112,25
	1) Pos dan Telekomunikasi	106,89	107,29	112,83	123,69	112,50
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	-	104,86	123,55	109,56
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	105,07	107,59	107,22	105,82	108,40
	a. Bank	108,56	105,73	105,42	108,98	108,20
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	103,38	104,42	104,24	101,99	114,15
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	105,21	105,60	107,98	106,46	107,49
	e. Jasa Perusahaan	-	-	105,23	102,14	102,48
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	108,76	106,91	107,09	114,04	108,18
	a. Pemerintahan Umum	109,10	107,04	107,19	114,93	108,38
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	109,10	107,04	107,19	114,93	108,38
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	105,48	105,71	106,15	105,16	105,91
	1) Sosial Kemasyarakatan	105,53	105,07	105,49	104,50	109,70
	2) Hiburan dan Rekreasi	103,70	105,10	107,28	107,53	106,15
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	105,85	106,78	106,82	105,49	100,60
<b>P D R B</b>		<b>105,71</b>	<b>104,69</b>	<b>104,65</b>	<b>105,45</b>	<b>104,30</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 9. INDEKS HARGA IMPLISIT PDRB KABUPATEN KAUR  
MENURUT LAPANGAN USAHA  
TAHUN 2005 - 2009

NO	SEKTOR	2005	2006	2007*	2008**	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>1.</b>	<b>PERTANIAN</b>	164,86	170,45	180,27	193,57	201,42
	a. Tanaman Bahan Makanan	162,35	167,14	178,00	196,07	224,95
	b. Tanaman Perkebunan	138,68	141,63	150,00	139,35	119,53
	c. Peternakan	180,31	189,88	199,00	225,87	232,72
	d. Kehutanan	173,06	178,87	196,00	222,50	239,77
	e. Perikanan	197,29	199,27	216,00	246,97	273,80
<b>2.</b>	<b>PERTAMBANGAN &amp; PENGGALIAN</b>	166,07	177,44	187,00	194,78	199,11
	a. Minyak dan Gas Bumi	-	-	-	-	-
	b. Pertambangan Tanpa Migas	-	-	-	-	-
	c. Penggalian	166,07	177,44	187,00	194,78	199,11
<b>3.</b>	<b>INDUSTRI PENGOLAHAN</b>	159,77	167,72	177,58	192,25	197,99
	a. Industri Migas					
	1) Pengilangan Minyak Bumi	-	-	-	-	-
	2) Gas Alam Cair	-	-	-	-	-
	b. Industri Tanpa Migas	159,77	167,72	177,58	192,25	197,99
	1) Makanan, Minuman dan Tembakau	166,32	175,52	185,00	200,23	206,13
	2) Tekstil, Barang Kulit dan Alas Kaki	-	-	-	-	-
	3) Barang Kayu & Hasil Hutan Lainnya	154,48	158,89	171,99	188,78	195,74
	4) Kertas dan Barang Cetakan	-	164,70	174,48	175,76	180,99
	5) Pupuk, Kimia dan Barang Dari Karet	-	-	-	-	-
	6) Semen dan Barang Galian Bukan Logam	-	146,74	153,60	180,92	189,88
	7) Logam Dasar Besi dan Baja	-	-	-	-	-
	8) Alat Angkutan, Mesin & Peralatannya	-	-	-	-	-
	9) Barang Lainnya	136,28	144,30	152,00	161,70	164,37
<b>4.</b>	<b>LISTRIK GAS DAN AIR BERSIH</b>	206,60	213,84	216,11	221,53	222,67
	a. Listrik	238,46	244,29	245,95	248,38	249,57
	b. Gas Kota	-	-	-	-	-
	c. Air Bersih	175,38	183,25	186,00	189,68	189,68

*Produk Domestik Regional Bruto Kabupaten Kaur 2009*

<b>5.</b>	<b>B A N G U N A N</b>	173,82	179,08	191,00	200,89	205,94
<b>6.</b>	<b>PERDAGANGAN, HOTEL DAN RESTORAN</b>	160,86	169,34	179,00	194,95	208,88
	a. Perdagangan Besar & Eceran	160,94	169,42	179,00	195,32	209,60
	b. Perhotelan	204,35	209,13	220,00	229,75	231,67
	c. Restoran	154,05	162,95	174,00	183,08	191,80
<b>7.</b>	<b>PENGANGKUTAN DAN KOMUNIKASI</b>	181,47	196,26	200,61	213,87	214,40
	a. Pengangkutan	181,56	196,55	200,89	214,45	214,99
	1) Angkutan Rel	-	-	-	-	-
	2) Angkutan Jalan Raya	187,80	196,67	201,00	214,59	215,14
	3) Angkutan Laut	159,86	-	-	-	-
	4) Angkutan Sungai, Danau & Penyeberangan	-	-	-	-	-
	5) Angkutan Udara/Penerbangan	-	-	-	-	-
	6) Jasa Penunjang Angkutan	-	156,49	163,02	169,85	170,45
	b. Komunikasi	173,68	177,66	182,80	184,43	186,35
	1) Pos dan Telekomunikasi	173,68	177,74	183,00	184,65	186,65
	2) Jasa Penunjang Komunikasi	-	176,85	180,57	182,04	183,04
<b>8.</b>	<b>KEUANGAN, PERSEWAAN &amp; JASA PERUSAHAAN</b>	162,63	168,93	180,70	193,73	197,12
	a. Bank	184,95	192,54	199,00	206,82	215,19
	b. Lembaga Keuangan Tanpa Bank	152,86	159,30	164,00	171,97	174,74
	c. Jasa Penunjang Keuangan	-	-	-	-	-
	d. Sewa Bangunan	163,25	169,51	183,00	197,20	200,64
	e. Jasa Perusahaan	-	165,37	174,17	183,67	186,67
<b>9.</b>	<b>JASA-JASA</b>	167,35	176,90	194,35	205,16	205,98
	a. Pemerintahan Umum	153,07	162,85	181,00	193,02	193,65
	1) Adm. Pemerintahan & Pertahanan	153,07	162,85	181,00	193,02	193,65
	2) Jasa Pemerintahan Lainnya	-	-	-	-	-
	b. Swasta	306,74	315,80	327,57	337,65	343,60
	1) Sosial Kemasyarakatan	371,79	382,04	396,00	407,96	409,13
	2) Hiburan dan Rekreasi	223,98	231,07	241,00	247,48	250,68
	3) Perorangan dan Rumah Tangga	233,54	242,59	253,00	262,66	269,00
<b>P D R B</b>		<b>166,68</b>	<b>173,89</b>	<b>184,32</b>	<b>197,66</b>	<b>204,72</b>

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 10. PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA  
KABUPATEN KAUR TAHUN 2005 - 2009

NO (1)	SEKTOR (2)	2005 (3)	2006 (4)	2007* (5)	2008** (6)	2009** (7)
<b>I</b>	<b>I. ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	325.877	355.918	394.794	446.422	482.262
	2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	15.629	17.465	18.114	19.488	19.983
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	310.248	338.453	376.680	426.934	462.280
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	9.946	10.767	12.051	13.517	14.482
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	300.302	327.686	364.629	413.417	447.798
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	3.138.442	3.311.693	3.508.403	3.876.272	4.093.178
	7. Pendapatan regional Perkapita (Rupiah)	2.892.136	3.049.004	3.240.337	3.589.690	3.800.661
<b>II.</b>	<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar (Juta rupiah)	195.505	204.681	214.195	225.859	235.573
	2. P e n y u s u t a n (Juta rupiah)	8.672	9.165	9.377	9.735	9.995
	3. PDRN Pada harga pasar (Juta rupiah)	186.833	195.516	204.818	216.124	225.578
	4. Pajak tak langsung neto (Juta rupiah)	6.514	6.798	7.113	7.492	7.805
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional (Juta Rp)	180.319	188.718	197.705	208.632	217.773
	6. PDRB Perkapita (Rupiah)	1.882.861	1.904.492	1.903.478	1.961.124	1.999.417
	7. Pendapatan Regional Perkapita (Rupiah)	1.736.608	1.755.961	1.756.942	1.811.545	1.848.338
<b>III</b>	<b>Penduduk pertengahan tahun (Jiwa)</b>	103.834	107.473	112.528	115.168	117.821

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 11. INDEKS PERKEMBANGAN PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA 2005 - 2009 (TAHUN DASAR 2000=100)

NO (1)	SEKTOR (2)	2005 (3)	2006 (4)	2007* (5)	2008** (6)	2009** (7)
<b>I</b>	<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar	231,46	252,80	280,41	317,08	342,54
	2. P e n y u s u t a n	83,18	92,95	96,41	103,72	106,35
	3. PDRN Pada harga pasar	254,30	277,41	308,75	349,94	378,91
	4. Pajak tak langsung neto	118,64	128,44	143,75	161,24	172,76
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	264,30	288,40	320,92	363,86	394,12
	6. PDRB Perkapita	209,35	220,91	234,03	258,57	273,04
	7. Pendapatan regional Perkapita	239,06	252,02	267,84	296,72	314,15
<b>II.</b>	<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar	138,86	145,38	152,14	160,42	167,32
	2. P e n y u s u t a n	109,87	116,12	118,80	123,34	126,63
	3. PDRN Pada harga pasar	140,58	147,12	154,12	162,62	169,74
	4. Pajak tak langsung neto	133,02	138,82	145,25	152,99	159,39
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	140,87	147,43	154,45	162,99	170,13
	6. PDRB Perkapita	125,60	127,04	126,97	130,82	133,37
	7. Pendapatan regional Perkapita	127,42	128,84	128,91	132,91	135,61
<b>III.</b>	<b>Penduduk pertengahan tahun</b>	110,56	114,44	119,82	122,63	125,45

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

TABEL 12. INDEKS BERANTAI PENDAPATAN REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA 2005 - 2009 (TAHUN SEBELUMNYA=100)

NO (1)	SEKTOR (2)	2005 (3)	2006 (4)	2007* (5)	2008** (6)	2009** (7)
<b>I</b>	<b>ATAS DASAR HARGA BERLAKU</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar	124,09	109,22	110,92	113,08	108,03
	2. P e n y u s u t a n	109,50	111,75	103,72	107,59	102,54
	3. PDRN Pada harga pasar	124,93	109,09	111,29	113,34	108,28
	4. Pajak tak langsung neto	112,11	108,25	111,92	112,16	107,14
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	125,41	109,12	111,27	113,38	108,32
	6. PDRB Perkapita	123,68	105,52	105,94	110,49	105,60
	7. Pendapatan regional Perkapita	124,99	105,42	106,28	110,78	105,88
<b>II.</b>	<b>ATAS DASAR HARGA KONSTAN 2000</b>					
	1. PDRB Pada harga pasar	105,71	104,69	104,65	105,45	104,30
	2. P e n y u s u t a n	101,15	105,68	102,31	103,82	102,67
	3. PDRN Pada harga pasar	105,93	104,65	104,76	105,52	104,37
	4. Pajak tak langsung neto	105,68	104,36	104,63	105,33	104,19
	5. PDRN atas dasar biaya faktor produksi/pendapatan regional	105,94	104,66	104,76	105,53	104,38
	6. PDRB Perkapita	105,36	101,15	99,95	103,03	101,95
	7. Pendapatan regional Perkapita	105,59	101,11	100,06	103,11	102,03
<b>III.</b>	<b>Penduduk pertengahan tahun</b>	100,34	103,50	104,70	102,35	102,30

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara



TABEL 13. INDEKS IMPLISIT REGIONAL DAN PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA KABUPATEN KAUR TAHUN 2005 - 2009

NO	SEKTOR	2005	2006	2007*	2008**	2009**
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)
<b>I</b>	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO	166,68	173,89	184,32	197,66	204,72
<b>2</b>	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO PADA HARGA PASAR	166,06	173,11	183,91	197,54	204,93
<b>3</b>	PRODUK DOMESTIK REGIONAL NETO ATAS DASAR BIAYA FAKTOR/ PENDAPATAN REGIONAL	166,54	173,64	184,43	198,16	205,63
<b>4</b>	PRODUK DOMESTIK REGIONAL BRUTO PERKAPITA	166,68	173,89	184,32	197,66	204,72
<b>5</b>	PENDAPATAN REGIONAL PERKAPITA	166,54	173,64	184,43	198,16	205,63

Keterangan : \*) Angka Sementara \*\*) Angka Sangat Sementara \*\*\*) Angka Sangat Sangat Sementara

<http://kaurkab.bps.go.id>



BPS Kabupaten Kaur

Jl. Peltu M. Ilyas T. Panji Alam Padang Kempas Bintuhan 38563  
*e-mail : [bps1704@bps.go.id](mailto:bps1704@bps.go.id)*